



PENGARUH ASESMEN BERBASIS DIGITALISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI DI MAS AL-WASHLIYAH DESA PAKAM KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA

Nur Annisa Putri¹, Masrina Rambe², Yusman³

Sekolah Tinggi Agama Islam TebingTinggi Deli^{1,2,3}

pnurannisa050@gmail.com¹, masrinarambe18@gmail.com², yusmanyusuf127@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui: (1) Pengaruh Asesmen berbasis digitalisasi pada mata Pelajaran Fiqih, (2) hasil belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran fiqh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif yakni dengan pengelompokan data melalui memanfaatkan angket sebagai instrument pengumpulan data. Populasi penelitian ini berjumlah 180 siswa kelas XI di MAS Al-Washliyah Desa Pakam yang kemudian diambil sampel 75 siswa yang kemudian dijadikan sebagai kelompok control, instrument penelitian berupa angket dan tes hasil belajar yang telah diuji validitas, reliabilitas, Tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh asesmen berbasis digitalisasi terhadap hasil belajar siswa mengalami tingkatan hasil belajar sejumlah 0,863 atau 86,3% sedangkan 13,7% dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya. Begitu juga dengan nilai t hitung variable metode pembelajaran aktif (X) sebesar 6,08411 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Dan nilai F sebesar 465,659 dengan tingkat signifikansi (p-value = 0,001) atau < 0,05, menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun dengan Variabel X sebagai prediktor mampu menjelaskan variasi dalam Variabel Y secara bermakna.

Kata Kunci: *Asesmen Digital, Hasil Belajar, Fiqih, Teknologi Pendidikan*

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of digital-based assessment on the subject of Fiqh, and (2) the learning outcomes of grade XI students in the subject of Fiqh. This research employed a quantitative approach with an associative method, using data collection through questionnaires as the primary instrument. The research population consisted of 180 grade XI students at MAS Al-Washliyah Desa Pakam, with a sample of 75 students selected using cluster sampling. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability, ensuring accuracy and consistency of the data obtained. The results of data analysis showed that digital-based assessment had a significant influence on student learning outcomes. The correlation coefficient was 0.863 or 86.3%, indicating a strong and positive relationship between the two variables. The regression analysis produced the equation $Y = 8.0411 + 0.863X$, meaning that every increase of one unit in digital-based assessment would improve student learning outcomes by 0.863. The results of the t-test indicated a significant value of $0.001 < 0.05$, while the F-test produced a value of 465.659 with a significance level of $0.001 < 0.05$. This shows that the independent variable (digital-based assessment) has a significant influence on the dependent variable (student learning outcomes). Thus, digital-based assessment can serve as a predictor that explains variations in students' learning outcomes in Fiqh subjects.

Keywords: *Digital Assessment, Learning Outcomes, Fiqh, Educational Technology*

PENDAHULUAN

Pada era modern kemajuan teknologi digital sangatlah pesat. Hal ini bisa kita lihat banyak penemuan-penemuan baru diakhir abad 20 hingga abad 21 ini khususnya dibidang digital. Kemajuan teknologi digital ini membawa pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan umat manusia. Pengaruhnya merebak hingga berbagai aspek kehidupan manusia. Pengaruhnya ini tentunya membawa dampak yang sangat besar sehingga memudahkan kehidupan manusia di abad modern ini. Salah satu aspek kehidupan yang terkena dampak dari kemajuan abad modern ini yaitu pendidikan. Banyak inovasi di dunia pendidikan yang hadir pada era digital ini. Hal ini tentunya membawa dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang hadir di era digital ini penggunaan teknologi digital sebagai media asesmen atau penilaian pada pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pelaksanaan asesmen berbasis digital ini ialah google form. Google form merupakan produk dari Perusahaan google yang hadir pada tahun 2008. Penggunaan aplikasi google form ini pada asesmen pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pengaruh dan efisiensi proses pelaksanaan asesmen, khususnya dalam pembelajaran FIQIH.

Mata Pelajaran Fiqih pada Tingkat sekolah menengah mempunyai peranan penting dalam membentuk watak dan moral peserta didik. Sehingga, asesmen yang efektif sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap ilmu fiqih. Dengan memanfaatkan penggunaan asesmen berbasis digitalisasi ini, diharapkan mampu memberikan feedback yang lebih cepat dan akurat terhadap hasil belajar siswa.

MAS Al-washliyah Desa Pakam merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu langkah yang dilakukan Lembaga ini ialah dengan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini bisa kita tinjau dari berbagai macam metode yang digunakan oleh pendidik di sekolah tersebut dalam menyampaikan pembelajaran seperti penggunaan aplikasi untuk quiz hingga praktik praktik yang sering dilakukan dengan pemanfaatan media digital. Akan tetapi penerapan teknologi digital di dunia pendidikan ini masih sedikit yang melakukan pengkajian maupun penelitian dampak dari pelaksanaannya. Jadi penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengaruh penggunaan asesmen berbasis digitalisasi terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada Pelajaran pendidikan agama islam. Oleh sebab itu penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan Google Form dalam assesmen/penilaian terhadap hasil belajar siswa kelas 11 di MAS tersebut.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menggali lebih tentang bagaimana pemanfaatan media digital dapat memberi pengaruh dalam hasil belajar siswa khususnya hasil belajar dalam Pelajaran pendidikan agama islam. Jadi dalam hal ini, hasil belajar siswa menjadi faktor penting yang bisa menentukan keberhasilan mereka dalam pemahaman materi pada pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan melaksanakan asesmen yang menarik dan interaktif diharapkan peserta didik dapat lebih bersemangat lagi dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Adapun pada penelitian ini memanfaatkan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2021:16) penelitian kuantitatif ialah cara penelitian yang berdasarkan pada pemahaman empiris, yang dimanfaatkan guna penelitian pada kelompok atau spesifimen khusus dengan pencatatan data memanfaatkan media penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji dugaan sementara yang telah ditetapkan.

Pada karya ilmiah ini memanfaatkan cara penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian guna memahami dampak sebab akibat (cause effect relationship, causes effectual relationship) antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam pengelompokan data penulis memanfaatkan angket sebagai instrument pengumpulan data. Sugiyono (2021:199) berpendapat angket adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara membuat selebaran pertanyaan tertulis kepada responden guna untuk diisinya.

Selain penggunaan angket peneliti juga menggunakan cara observasi yaitu metode pengelompokan data dengan cara melihat, menulis, dan menganalisis suatu problematika secara langsung di tempat penelitian. Observasi bisa dilaksanakan dengan cara terstruktur yaitu dengan menggunakan alat dan pedoman dan juga bisa dilakukan secara tidak terstruktur yaitu fleksibel (Sugiyono:2021). Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan observasi terstruktur. Selain kedua teknik tersebut peneliti juga memanfaatkan teknik dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa dokumen tersurat, gambar visual ataupun video yang mendukung dengan karya ilmiah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asesmen jika didefinisikan secara umum maka dapat didefinisikan untuk suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh data ataupun informasi yang dimanfaatkan guna menciptakan suatu Keputusan-keputusan yang berkesinambungan dengan peserta didik, kurikulum, program-program, peraturan Lembaga pendidikan, serta cara ataupun media pendidikan yang diatur oleh suatu bidang, instansi, organisasi, Lembaga dan institusi resmi yang proses melaksanakan kegiatan tertentu. Jadi penilaian merupakan suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi tentang kinerja, *skill*, ataupun watak seseorang, kelompok ataupun objek yang akan dievaluasi. (Munaroh,2024) Adapun jenis jenis asesmen ialah sebagai berikut

a. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostic selalu dimanfaatkan dalam penilaian tes maupun prates. Cara lain untuk melaksanakan tes diagnostic ialah dengan cara lisan. Penggunaan lisan maupun tulisan keduanya tergantung pada rumusan pertanyaan yang disampaikan oleh penguji untuk melaksanakan hasil yang baik. Asesmen ini digunakan untuk mendeteksi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik ataupun kelompok untuk mencari upaya guna pemecahannya. Asesmen diagnostic dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk membantu dalam mengidentifikasi minat, kelebihan, dan kelemahan peserta didik dalam setiap mata Pelajaran. Data yang diperoleh dari asesmen ini dapat membantu untuk mengetahui siswa perlu atau tidak pendampingan khusus/bantuan dalam belajar. Selain itu, data asesmen ini memberikan informasi tentang berbagai macam gaya belajar peserta didik.

b. Asesmen formatif

Asesmen formatif merupakan tahapan penilaian yang bermaksud untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta didik selama tahapan pembelajaran. Asesmen formatif bisa dilakukan sewaktu peserta didik kehilangan arah dalam menyelesaikan tugasnya. Asesmen formatif berorientasi pada jalannya proses belajar mengajar dan untuk sebuah proses terencana yang dapat menjadi bukti tentang keadaan belajar siswa. Selain itu, dimanfaatkan oleh pendidik untuk melakukan adaptasi pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung atau juga dimanfaatkan oleh siswa untuk penyesuaian belajar mereka. Selain itu dalam asesmen formatif dimanfaatkan guna memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk asesmen formatif dalam kegiatan pembelajaran seperti UH, Quis dan tugas lainnya oleh guru akan dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan revisi-revisi dalam belajarnya.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen ini dimanfaatkan guna memperoleh nilai akhir dan untuk memperoleh sumber informasi data seberapa banyak dari materi Pelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik sebelum melanjutkan materi berikutnya. Secara umum, dalam metode

asesmen ini tergantung kepada kebutuhan secara individu atau kelompok. Jika berupa tes, maka jenis tesnya dapat berbentuk lisan atau tulisan, dan dapat berupa unjuk kerja terutama untuk penguasaan keterampilan proses.

d. Asesmen Selektif

Asesmen Selektif merupakan asesmen yang dilakukan guna memilah atau menyaring peserta didik untuk mewakili sekolah dalam suatu perlombaan tertentu. Selain itu, untuk kepentingan yang lebih luas penilaian selektif. Misalnya seleksi penerimaan peserta didik baru atau seleksi yang dilakukan dalam rekrutmen tenaga kerja. Sasaran seleksi dapat bentuk kecapakan, bakat, minat, sikap, tingkah laku dan sebagainya. Jocsmani (1988:27) menambahkan bahwa tujuan dari asesmen ini untuk memilih peserta didik karena keterbatasan keterbatasan yang ada, terutama keterbatasan sarana pendidikan.

e. Asesmen Penempatan

Asesmen penempatan merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penugasan belajar untuk program itu. Dengan kata lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan peserta didik untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan peserta didik, dan penilaian dilaksanakan bila mana ada kebutuhan untuk menempatkan setiap murid pada program pendidikan atau program belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuannya.

Jadi Asesmen berbasis digitalisasi merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan bantuan media digital seperti computer, LCD, atau smartphones. Proses asesmen yang dilaksanakan selama ini secara tatap muka dikelas dengan menggunakan media kertas, tentunya memiliki kekurangan serta tantangan tersendiri. Pendidik tentunya dituntut untuk melakukan asesmen secara objektif dan autentik dengan berbagai macam metode yang efektif meski dengan kondisi pembelajaran jarak jauh jadi ketentuan dari asesmen tidak berkurang. Salah satu Solusi dari permasalahan ini ialah dengan mengembangkan sebuah asesmen berbasis digital dengan menggunakan beragam media pendukung seperti aplikasi maupun platform.

Asesmen berbasis digital ini tentunya bukan hanya berperan dalam pembelajaran daring, namun juga sangat berguna dalam pembelajaran secara tatap muka (Nurhayati Bedduside, 2019) Jadi, Asesmen berbasis digitalisasi adalah pemanfaat teknologi digital guna proses penilaian. Maksudnya asesmen berbasis digital ini memiliki langkah-langkah yang sama seperti pada pembelajaran berbasis digital lainnya. Asesmen berbasis digital adalah bagian besar dari e-learning akan tetapi fungsinya tentu berbeda dalam proses belajar mengajar. Asesmen ini dimanfaatkan untuk melakukan penilaian kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa lewat media digital.

System asesmen berbasis digital ini terdapat dua bagian penting yaitu sebagai media penilaian dan pengumpulan bank soal. Di Era modern ini asesmen berbasis digitalisasi ini sudah mulai digalakkan pemanfaatannya karena banyak dampak positifnya dibandingkan asesmen konvensional. Dampak positif ini meliputi dalam penggunaan asesmen berbasis digitalisasi yaitu mengurangi budget jangka Panjang, memberikan feedback kepada pengguna ditempat secara instan contohnya nilai langsung keluar setelah pelaksanaan penilaian dilakukan, efisiensi waktu, penilaian lebih detail dan real sebab dilakukan oleh system dan penggunaan media yang menarik sehingga lebih interaktif. (DR Nahadi, 2021)

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MAS Al-Washliyah Desa Pakam yang beralamatkan di Jalan Sofyan Suri No.120 Desa Pakam Kecamatan Medang Deras Kabupaten BatuBara. Adapun pertimbangan dalam menentukan Lokasi ini ialah MAS Alwashliyah Desa Paka mini merupakan Lembaga Pendidikan dengan jenjang menengah atas dan berada dibawah

naungan kementerian agama yang sudah mulai menerapkan system pembelajaran berbasis internet, serta MAS ini merupakan salah satu sekolah favorit di Medang deras yang banyak diminati penduduk setempat. Dengan diterapkan media media digital sebagai media pembelajaran disekolah ini, maka perlulah melihat kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital tersebut serta hasil belajar peserta didik. Selain hal tersebut pemilihan penelitian dilokasi ini yaitu dapat dengan bekerja sama dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah serta guru mata Pelajaran Fiqih Di MAS Al-Washliyah Desa Pakam sehingga Ketika melaksanakan penelitian ini dapat dengan mudah dalam mengumpulkan data dengan arahan yang diberikan oleh pihak MAS Al-Washliyah Desa Pakam.

Adapun hasil dari pengelolaan data penelitian ini maka berdasarkan hasil uji validitas, seluruh pernyataan angket memiliki nilai r hitung lebih bedar dari r tabel yaitu 0,2272 dengan nilai signifikan yaitu $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,05 ($X = 0,787 > Y = 0,770$) sehingga instrument yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten.

Hasil uji normalitas Kolmogorov sminnov menunjukkan nilai sebesar 0,200 $> 0,05$. Dengan demikian data penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas juga dilakukan dan menghasilkan nilai yang signifikan yaitu sebesar 0,0000 $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel asesmen berbasis digitalisasi dengan hasil belajar siswa. Hasil analisis regresi sederhana menghasilkan •Persamaan regresi : $Y = 2,426 - 0,041X$. Jadi, setiap pelaksanaan asesmen berbasis digital maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,041 satuan.hasil. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,587 lebih besar dari pada t tabel yaitu $= 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti asesmen digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial. Sementara itu, uji F (simultan) menunjukkan nilai F 465,659 lebih besar dari f tabel nya. Dengan signifikansi yaitu 0,000 $< 0,05$. Hasil ini model regresi adanya hubungan kuat antar variabel. Uji determinan (R^2) menghasilkan Nilai R^2 yaitu sebesar 0,864. Maka 86,4 % hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh pelaksanaan Asesmen Berbasis digitalisasi. Dan sisanya yaitu 13,6% dipengaruhi oleh factor factor lainnya.

Dengan Demikian, maka semua hasil uji mendukung bahwa dengan menerapkan asesmen berbasis digital sangat efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan bukti bahwa dengan melaksanakan asesmen dengan media media yang menarik pada siswa maka dapat memperbaiki hasil belajar siswa khususnya dipelajaran Fiqh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh Asesmen Berbasis Digital pada Mata Pelajaran Fiqih di MAS Alwashliyah Desa Pakam diperoleh Kesimpulan sebagai berikut: hasil uji, dapat diperoleh nilai t hitung variable metode pembelajaran aktif (X) sebesar 6,08411 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variable pengaruh Asesmen Berbasis digital. Hal ini berarti apabila Reliability semakin meningkat maka Pengaruh Asesmen Berbasis digital akan semakin meningkat. kriteria hasil uji F dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variable tersebut. Dengan nilai F sebesar 465,659 dengan tingkat signifikansi ($p\text{-value} = 0,001$) atau $< 0,05$, menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun dengan Variabel X sebagai prediktor mampu menjelaskan variasi dalam Variabel Y secara bermakna. Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variable y memiliki pengaruh yang signifikan kuat (besar) dalam menjelaskan variasi pada variable dependen. Hal ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0,863 atau 86,3%. Yang menunjukkan bahwa hanya memiliki kontribusi sebesar 86,3% sedangkan sisanya 13,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun saran dari penelitian ini ialah, Bagi Guru Asesmen berbasis digital bisa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jadi oleh sebab itu, guru disarankan untuk bisa lebih sering merapkan tes/asesmen dengan memanfaatkan media digital seperti (*google form, quizziz, Kahoot, canva*) sebab telah terbukti secara signifikan media ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa yaitu, Siswa diharapkan agar lebih aktif dan antusias Ketika mengadakan tes/asesmen, terutama jika guru menerapkan asesmen berbasis digital. Sebab dengan diadakan asesmen ini siswa bisa lebih aktif dan terbiasa memanfaatkan teknologi digital, dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, dapat memahami materi lebih mendalam, dan memiliki sikap disiplin dalam mengerjakan asesmen. Bagi pihak sekolah diharapkan bisa mendorong penggunaan teknologi dalam proses KBM disekolah, sebagai bagian inovasi pembelajaran abad ke-21, menyediakan fasilitas mendukung, seperti jaringan internet yang lancar dan mengadakan lebih banyak lagi laptop/croombook. Dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap pelaksanaan asesmen berbasis digital..Bagi peneliti selanjutnyapenelitian ini tentunya memiliki banyak keterbatasan, seperti ruang lingkup penggunaan media digital dan jumlah responden. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya disarankan untuk; (a) mengembangkan penelitian ini pada jenjang Pendidikan yang berbeda seperti SMP, SD bahkan Tingkat TK (b) menggunakan media digital lainnya untuk mengetahui efektivitas jika menggunakan platform lain. (c)Melibatkan lebih banyak variabel, misalkan minat belajar siswa, motivasi belajar hingga literasi belajar

REFERENSI

- Abdulhak. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Quran. (2013). *Terjemahannya Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama.
- Alimuddin, A. (2020). Pemanfaatan Google Form sebagai Media Asesmen Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 112-120.
- DELI, L. S. (2024). *Panduan Penulisan Skripsi Stai Tebing Tinggi Deli* . Stai Tebing Tinggi Deli.
- Djafar. (2023). *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- DR Nahadi, M. P. (2021). Application of integrated Project Based and STEM based E-Learning Tools to Improve Students Creative Thinking and Self-Regulation Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 3.
- Hamzah. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris, R., Syakhruni, S., & Ramlah, R. (2023). Penerapan Media Game Edukasi Quizizz untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 764. <https://doi.org/10.31970/PENDIDIKAN.V5I3.830>
- Idrus, M. (2020). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Ismail. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Fiqih*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Kurniawan, D. (2020). *Pembelajaran Terpadu Tematik, Teori, Praktik, dan Penilaian* . Bandung: Al-fabeta.
- Kurnia, A. D. (2022). Implementasi Penilaian Formatif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Tatap Muka Terbatas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51878/STRATEGI.V2I1.887>
- Lestari, B. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan E Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 2 Pengaruh Kulon Progo. *PPs-UNY*.
- Ningrum, C. C. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih. *Jurnal Tarbiyah*, 60-80.

- Nur, B. (2023). Pengembangan Instrumen soal pada materi teks anekdot menggunakan google form. *Jurnal Ilmu pendidikan*.
- Nurhayati Bedduside, Y. H. (2019). Pelatihan Asesmen Digital dengan Google Form Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Peserta didik Di Era Pandemi Bagi Guru Sekolah Menengah Di Kabupaten Gowa. *Journal UNM*, 361.
- Putra, D. H. (2021). Pemanfaatan Google Form sebagai alternatif evaluasi pembelajaran daring. *Edutech Journal*, 14-22.
- Pramugita, C., Listyaningrum, B. D., Kusuma, R. O., Wahyuni, I., Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. N., Lemahireng, S., & Semarang, K. (2023). Penggunaan Media Interaktif Youtube dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 245–254. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10252180>
- Priyatno, D. (2022). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: PT Andi Group.
- Purwanto, D. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 4. <https://doi.org/10.52166/TALIM.V5I1.2775>
- Silvia Permata Sari, Z. E. (2023). Asesmen digital berbasis kahoot dalam evaluasi pembelajaran. *jurnal ilmiah ilmu pendidikan*.
- Sholihatun, N. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Audio Mixer Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK PGRI 1 Yogyakarta. 78-90.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 4. <https://doi.org/10.37478/JPM.V2I1.878>
- Sudjana, N. (2021). *Penilaian hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yogi Fernando, P. A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 66.
- Wahyuni, P. E. (2024). Pengembangan digital assesment untuk Pemahaman Konsep dasar IPAS di SD Kota Palu. *Jurnal ilmiah Profesi Guru*, 45-49.
- W.S, W. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yusuf. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zakaria, W. &. (2020). *Penelitian Pendidikan Matematika Menengah Atas*. Bandung : PT. Refika Aditama.